

# **PENGARUH REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT FEE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Rika Nuryanah  
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Kuningan  
Koresponden: email 20180610093@uniku.ac.id

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the Effect of KAP Reputation, and Company Size on Audit Quality with Audit Fees as Moderating Variables in the Banking Industry for the 2016-2020 period either simultaneously, partially or moderated regression analysis. The method used is descriptive and verification methods. The research population is the banking industry for the 2016-2020 period as many as 43 banks. Calculation of the sample using the slovin formula so that the sample obtained is 29 banks. Then, the sample was drawn using quota sampling to get 31 banks. The data collection technique used non-participant observation, while the data analysis technique used logistic analysis and moderated regression analysis (MRA). The results of the study show that the reputation of KAP, company size and audit fees have a simultaneous and significant effect on audit quality. KAP reputation, company size and audit fee partially positive and significant effect on audit quality. Audit fees moderate the effect of KAP reputation and firm size on audit quality.*

**Keywords:** *KAP reputation, company size, audit quality, audit fee*

## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia bisnis modern, persaingan di antara perusahaan terus meningkat, baik di sektor bisnis maupun jasa pelayanan. Situasi ini mengharuskan perusahaan yang terdaftar di bursa efek untuk memastikan laporan keuangan mereka memenuhi standar kualitas tinggi. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah melalui audit yang andal, yang dapat memberikan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan masyarakat umum. Audit yang berkualitas menjadi salah satu faktor penting untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor, memastikan bahwa keputusan

berbasis laporan keuangan dapat diambil dengan dasar yang kuat.

Sebuah audit yang efektif memerlukan auditor dengan sikap profesional dan independen, sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan. Auditor yang berkualitas diharapkan dapat mendeteksi dan mengungkapkan kecurangan dalam laporan keuangan klien, sebagaimana dinyatakan oleh Febriyanti & Mertha (2014). Dalam konteks pengukuran kualitas audit, Nicolin (2013) menjelaskan bahwa auditor spesialis—yang memiliki proporsi klien lebih dari 15% di sub-sektor tertentu—cenderung memberikan hasil audit yang lebih berkualitas dibanding auditor non-spesialis.

Industri perbankan merupakan salah satu sub-sektor strategis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai sumber permodalan sekaligus alternatif investasi bagi masyarakat, industri ini memerlukan laporan keuangan yang andal agar mampu memberikan rasa aman kepada para investor. Meski demikian, kualitas audit di sektor perbankan masih menunjukkan variasi yang signifikan, tergantung pada reputasi kantor akuntan publik (KAP) yang digunakan serta faktor-faktor lain seperti audit fee dan ukuran perusahaan.

Sebagai contoh, kasus yang menimpa PT Bank Bukopin pada tahun 2018 mencerminkan tantangan dalam menjaga kualitas audit. Terungkap bahwa selama bertahun-tahun, data kartu kredit di Bank Bukopin dimodifikasi, yang menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sesungguhnya. Modifikasi ini tidak terdeteksi baik oleh auditor internal maupun KAP yang berafiliasi dengan salah satu dari "big four" auditor internasional, Ernst & Young. Kasus ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas dan keandalan audit yang dilakukan oleh KAP berstandar internasional.

Berdasarkan data yang dihimpun dari BEI untuk periode 2016-2020, kualitas audit di industri perbankan menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif. Mayoritas perusahaan pada tahun 2016 (63%) diaudit oleh KAP non-spesialis. Persentase ini mengalami penurunan hingga 40% pada tahun 2017, tetapi kembali meningkat pada tahun 2019 dan 2020, di mana sebanyak 79% perusahaan menggunakan auditor non-spesialis. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan auditor spesialis belum menjadi praktik umum, meskipun pentingnya kualitas audit telah banyak disoroti dalam literatur.

Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit telah banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya. Menurut Manik & Laksito (2019), tipe auditor, biaya audit, ukuran perusahaan, dan gearing ratio merupakan faktor utama yang berkontribusi pada kualitas audit. Selain itu, Elen et al. (2021) menambahkan bahwa budaya organisasi dan kode etik profesi auditor juga memainkan peran penting. Dalam penelitian ini, reputasi KAP dan ukuran perusahaan dipilih sebagai variabel independen, dengan audit fee sebagai variabel moderasi, untuk mengeksplorasi pengaruhnya terhadap kualitas audit.

Reputasi KAP sering dikaitkan dengan kualitas audit yang lebih baik. Auditor dari KAP ternama umumnya memiliki keunggulan dalam pelatihan dan pengakuan internasional, yang dapat meningkatkan kredibilitas hasil audit mereka. Penelitian oleh Ramdhan & Laksito (2018) serta Sari & Rahmi (2021) menunjukkan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit. Namun, temuan ini tidak selalu konsisten, sebagaimana ditunjukkan oleh Nugraha (2018) dan Rafli & Amin (2021), yang tidak

menemukan hubungan signifikan antara reputasi KAP dan kualitas audit.

Ukuran perusahaan, yang diukur dari total asetnya, juga dianggap memengaruhi kualitas audit. Perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak kegiatan operasional, sehingga membutuhkan auditor yang independen dan profesional untuk menghasilkan audit berkualitas. Namun, penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian oleh Nopiyanti (2020) dan Wokas (2018) mendukung hubungan positif yang signifikan, sedangkan Hadi (2017) serta Hasanah & Putri (2018) tidak menemukan pengaruh yang signifikan.

Audit fee, sebagai komponen yang disepakati antara auditor dan klien, sering digunakan sebagai indikator dalam mengevaluasi kualitas audit. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Mulyani & Munthe (2019), menunjukkan bahwa audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun, Agustini dan Siregar (2020) melaporkan pengaruh negatif, mengindikasikan bahwa hubungan ini mungkin dipengaruhi oleh faktor kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk mereplikasi dan memodifikasi penelitian Rafli & Amin (2021) yang mengkaji pengaruh reputasi KAP dan rotasi auditor terhadap kualitas audit dengan audit fee sebagai variabel moderasi. Namun, penelitian ini berbeda dalam hal populasi, periode, dan variabel independen yang digunakan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020, dengan metode analisis data berupa regresi logistik. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas audit di industri perbankan Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memenuhi, memecahkan dan mengantisipasi masalah.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

### **1. Metode Deskriptif**

Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain (Sugiyono, 2017:7). Metode deskriptif digunakan penulis untuk menggambarkan masing-masing variabel yang diteliti yaitu gambaran tentang kualitas audit, reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan audit fee.

### **2. Metode Verifikatif**

Metode verifikatif adalah penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Metode verifikatif digunakan penulis untuk menganalisis pengaruh reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit

dengan audit fee sebagai variabel moderasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif**

Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis menggunakan alat statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian yang terdiri dari reputasi KAP (X1), ukuran perusahaan (X2), audit *fee* (Z), dan kualitas audit (Y).

### **Analisis Kualitas Audit**

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016–2020 lebih sering diaudit oleh auditor non-spesialis dibandingkan dengan auditor spesialis. Dari total 155 pengamatan, sebanyak 59% menggunakan auditor non-spesialis, sedangkan 41% sisanya menggunakan auditor spesialis. Tingginya proporsi penggunaan auditor non-spesialis mengindikasikan bahwa banyak perusahaan perbankan belum memprioritaskan penggunaan auditor dengan spesialisasi industri tertentu, meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa auditor spesialis memiliki kemampuan lebih baik dalam mendeteksi kecurangan dan menghasilkan audit berkualitas (Nicolin, 2013).

### **Analisis Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)**

Variabel reputasi KAP, yang diukur berdasarkan afiliasi dengan KAP big four, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sebanyak 67,1% perusahaan menggunakan auditor dari KAP big four selama periode penelitian. Hasil ini mencerminkan preferensi perusahaan untuk memilih auditor yang memiliki reputasi global, dengan harapan dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata investor dan regulator. Temuan ini konsisten dengan penelitian Ramdhan & Laksito (2018) yang menyatakan bahwa reputasi KAP meningkatkan kualitas audit.

### **Analisis Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan, yang diukur menggunakan logaritma total aset, menunjukkan bahwa perusahaan dengan aset besar cenderung lebih memilih auditor dari KAP ternama. Misalnya, Bank Mandiri Tbk memiliki rata-rata total aset tertinggi selama periode penelitian. Hal ini sejalan dengan argumen bahwa perusahaan besar memiliki tanggung jawab pelaporan keuangan yang lebih kompleks, sehingga memerlukan auditor yang lebih kompeten untuk menjamin kualitas audit (Nopiyanti, 2020).

## Analisis Audit Fee

Variasi nilai audit fee yang ditemukan dalam penelitian ini mencerminkan kontribusi penting dari biaya audit terhadap kualitas audit. Audit fee tertinggi ditemukan pada Bank Danamon Indonesia Tbk, sedangkan nilai terendah tercatat pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Standar deviasi yang signifikan menunjukkan adanya perbedaan besar dalam pengeluaran audit antara perusahaan. Temuan ini mendukung penelitian Mulyani & Munthe (2019), yang menyatakan bahwa biaya audit memiliki korelasi positif dengan kualitas audit.

## Analisis Verifikatif

Analisis regresi logistik menunjukkan bahwa reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan audit fee secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Model regresi yang digunakan memenuhi kriteria kecocokan data berdasarkan uji Hosmer and Lemeshow, dengan tingkat akurasi model sebesar 72,3%. Variabel reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan audit fee berkontribusi sebesar 52% terhadap kualitas audit, sementara 48% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## Hasil Pengujian Hipotesis

### Uji Simultan / Uji G (*Omnibus Test of Model Coefficients*)

Pengujian simultan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan keseluruhan variabel independen apakah secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan 5% yang dapat dilihat pada hasil SPSS yaitu *Omnibus Test of Model Coefficients* yang setara dengan Uji F. jika nilai *Omnibus Test of Model Coefficients* kurang dari 5% berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 13 Uji Simultan**

### Omnibus Tests of Model Coefficients

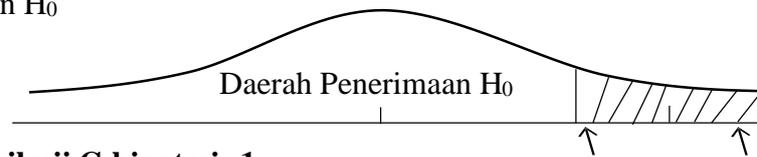
	Chi-square	df	Sig.	
Step	49.065	5	.000	
Step 1	Block	49.065	5	.000
	Model	49.065	5	.000

Sumber: *Output* SPSS, data diolah peneliti

Berdasarkan uji simultan dengan menggunakan *Omnibus Test of model Coefficient*, nilai signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima yang artinya reputasi KAP, ukuran perusahaan dan audit *fee* secara bersama-sama

berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi logistik (**Hipotesis 1 diterima**)

Daerah Penolakan  $H_0$



**Gambar 4.1 Hasil uji G hipotesis 1**

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit dengan audit *fee* sebagai variabel moderasi pada industri perbankan periode 2016-2020. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi logistik dan analisis moderasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan audit *fee* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti adanya peluang kualitas audit dapat diakibatkan oleh penggunaan variabel reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan audit *fee*.
2. Reputasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Artinya menunjukkan bahwa untuk perusahaan yang menggunakan KAP yang bereputasi akan menghasilkan kualitas audit yang baik karena KAP bereputasi akan mempertahankan citra atau nama reputasinya dengan cara menghasilkan kualitas audit yang baik.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Artinya menunjukkan bahwa semakin besar asset yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan membutuhkan auditor sebagai pihak ketiga dalam mengaudit laporan keuangan dengan hasil audit yang berkualitas.
4. Audit *fee* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Artinya bahwa dengan mengeluarkan audit *fee* yang tinggi untuk membayar jasa auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan berkualitas.
5. Audit *fee* mampu memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit. Hal ini audit *fee* memperkuat hubungan reputasi KAP terhadap kualitas audit. Berkaitan dengan hal ini untuk menghasilkan kualitas audit yang baik selain menggunakan KAP yang bereputasi, perusahaan untuk mengeluarkan *fee* atau upah yang besar, untuk perusahaan yang mengeluarkan upah yang tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang baik.
6. Audit *fee* mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Hal ini audit *fee* memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Berkaitan dengan hal ini bagi perusahaan yang semakin besar untuk memberikan upah atau *fee* yang tinggi bagi jasa auditornya dalam mengaudit laporan keuangannya karena perusahaan yang besar memiliki asset yang besar juga sehingga perusahaan harus mengeluarkan upah yang tinggi bagi jasa auditor independen dan kompeten untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

## SARAN

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian reputasi KAP, ukuran perusahaan dan audit *fee* berpengaruh dan

signifikan secara simultan terhadap kualitas audit. Maka untuk meningkatkan kualitas audit dapat mempertimngkan reputasi KAP, ukuran perusahaan dan audit fee.

2. Berdasarkan hasil penelitian, reputasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Maka dapat disarankan untuk menghasilkan kualitas audit yang baik menggunakan KAP yang memiliki reputasi atau berafiliasi dengan big four karena akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Hal ini dikarenakan KAP reputasi akan mempertahankan reputasinya yakni dengan cara selalu menghasilkan audit yang berkualitas.
3. Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Maka disarankan untuk perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar bisa memicu terjadinya kecurangan dan manipulasi pada laporan keuangan maka perusahaan untuk selalu menggunakan KAP yang berafiliasi dengan big four sebagai pihak ketiga untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan apakah sudah sesuai atau belum dan agar menjaga kepercayaan investor.
4. Berdasarkan hasil penelitian audit fee berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Maka disarankan untuk mengeluarkan fee yang tinggi bagi perusahaan yang akan menyewa jasa akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan dengan menghasilkan kualitas audit yang baik yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan.
5. Berdasarkan hasil penelitian, audit fee dapat memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit. Maka dapat disarankan untuk mengeluarkan fee yang tinggi untuk menyewa pihak ketiga yaitu KAP bereputasi yang berafiliasi dengan big four untuk mengaudit laporan keuangan yang akan menghasilkan audit yang berkualitas yang laporan keuangannya akan digunakan untuk pengambilan keputusan.
6. Berdasarkan hasil penelitian, audit fee dapat memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Maka dapat disarankan bagi perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar maka mampu membayar fee atau upah yang tinggi kepada KAP berafiliasi big four, karena KAP berafiliasi mampu menghasilkan kualitas audit yang baik baik.
7. Analisis koefisien determinasi menunjukkan masih adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit yaitu sebesar 48%. Oleh karena itu, pneliti selanjutnya yang akan melakukana penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit perusahaan hendaknya menggunakan variaeel bebas lain yang ttidak diteliti dalam penelitian ini selain reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan audit fee.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, a., & amalia, a. D. (2020). Jurnal akuntansi dan keuangan feb universitas budi luhur. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 9(2), 167–184.
- Audit, m. P., & manajemen, p. (2015). *Pengaruh ukuran perusahaan , umur publikasi , fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana ( unud ), bali , indonesia wajar sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di indonesia . Independen menimbulkan keraguan mengenai kualitas dari hasil a. 1*, 142–156.

- Badera, i. D. N. (2016). *Penerimaan opini audit dengan modifikasi going concern dan faktor-faktor prediktornya i gusti putu oka surya utama 1 fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana ( unud ), bali , indonesia email : gb\_okasurya@ymail.com fakultas ekonomi dan bisnis unive.* 893–919.
- Berikang, a., kalangi, l., & wokas, h. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan klien dan rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2015. *Going concern : jurnal riset akuntansi*, 13(04), 1–9. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.19934.2018>
- Dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit dengan rotasi audit sebagai variabel.* (2021). 2021.
- Dinarjito, a., & febriansyah, l. (2020). Analysis of the effect of public accounting firms reputation on audit quality. *International journal of scientific and technology research*, 9(1), 1787–1797.
- Donald Banjarnahor, C. I. (2018). *Drama Bank Bukopin: Kartu Kredit Modifikasi dan Rights Issue*. Wwww.CNBC Indoneisa.  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180427144303-17-12810/drama-bank-bukopin-kartu-kredit-modifikasi-dan-rights-issue>
- Hasanah, a. N., & putri, m. S. (2018). Audit tenure. *Jurnal akuntansi*, vol 5 no. 1 januari 2018, 5(1), 11–21.
- Ii, b. A. B., & teori, l. (2017). *Bab ii landasan teori 2.1. Pengertian teori keagenan ( . 23–76.*
- Lailatul, u., yanthi, m. D., akuntansi, j., surabaya, u. N., ketintang, k., akuntansi, j., surabaya, u. N., & ketintang, k. (2021). Pengaruh fee audit , komite audit , rotasi audit terhadap kualitas audit the effect of fee audit , audit committees , audit rotation on audit quality. *Jurnal akuntansi unesa*, 10(1), 1–11.
- Marantika sitompul, s., panjaitan, m., & anggeresia ginting, w. (2021). Pengaruh fee audit, rotasi auditor, reputasi kap, audit delay terhadap kualitas audit. *Jurnal paradigma ekonomika*, 16(3), 559–570.  
<https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12748>
- Narayanaswamy, r., & raghunandan, k. (2019). The effect of mandatory audit firm rotation on audit quality, audit fees and audit market concentration: evidence from india. *Ssrn electronic journal*, march, 1–31. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3360256>
- Ni made dewi febriyanti i made mertha. (2014). Pengaruh masa perikatan audit, rotasi kap, ukuran perusahaan klien, dan ukuran kap pada kualitas audit. *E- jurnal akuntansi universitas udayana*, 7(2), 503–518.
- Nurhayati, e. (2017). Pengaruh pengalaman, independensi , dan time budget pressure terhadap kualitas audit dengan etika sebagai variabel pemoderasi (studi empiris pada

auditor di kap bandung). *Jurnal riset keuangan dan akuntansi*, 1(02), 16–27.  
<https://doi.org/10.25134/jrka.v1i02.438>

Perusahaan, p. U., & perusahaan, r. (2021). *Perusahaan , profitabilitas , dan ukuran kap terhadap fee audit ( studi empiris perusahaan sub sektor perbankan yang listed di bursa efek indonesia periode 2017-2019 ) the effect of company size , company risk , company complexity , profitability , and pu*. 8(5), 5513–5521.

Putri, a. P., simbolon, m. S., & surbakti, s. E. (2022). The effect of audit fee, audit tenure, kap reputation, and audit rotation on audit quality in transportation companies listed on the indonesia stock exchange. *Budapest international research and critics institute-journal (birci-journal)*, 5, no 1, 705–715. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3668>

Rafli, r., & amin, m. N. (2021). *Pengaruh rotasi auditor dan reputasi kap terhadap kualitas audit dengan fee audit sebagai variabel moderasi*. 15(2), 307–328.

Riyani, f. F. Et al. (2021). The effect of audit tenure , audit rotation and head reputation on audit quality. *Journal of research in business, economics, and education*, 3(3).

Sari, r., & rahmi, m. (2021). Analisis pengaruh rotasi auditor, audit tenure dan reputasi kap terhadap kualitas audit. *Equity*, 24(1), 123–140.  
<https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415>

Sari, s. P., diyanti, a. A., & wijayanti, r. (2019). The effect of audit tenure, audit rotation, audit fee, accounting firm size, and auditor specialization to audit quality. *Riset akuntansi dan keuangan indonesia*, 4(3), 186–196.  
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9492>

Sastradipraja, r. A., nurbaiti, a., & pratama, f. (2021). Perusahaan , profitabilitas , dan ukuran kap terhadap fee audit ( studi empiris perusahaan sub sektor perbankan yang listed di bursa efek indonesia periode 2017-2019 ) the effect of company size , company risk , company complexity , profitability , and pu. *E-proceeding of management : vol.8, no.5 issn : 2355-9357*, 8(5), 5513– 5521.

Setiawati, e., putri, e., & dyana, m. (2021). The effect of workload and auditor specialization on audit quality with audit committee quality as moderating

<https://doi.org/10.47153/afs13.1792021>

Siregar, s. V., amarullah, f., wibowo, a., & anggraita, v. (2012). Audit tenure, auditor rotation, and audit quality: the case of indonesia. *Asian journal of business and accounting*, 5(1), 55–74.

Studi, p., akuntansi, s., & pamulang, u. (2021). *Pengaruh audit tenure , rotasi auditor dan umur publikasi terhadap kualitas audit abstrak*. 1(1).

Tahun, p. (2018). *Komite audit terhadap kualitas audit dengan spesialis auditor sebagai*

*moderator di real estate & properti. 423.*

- Victoria, I., & Effendi, B. (2020). *Pengaruh reputasi kap terhadap reaksi investor melalui pergantian kap secara voluntary pada perusahaan indeks Iq 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 45–64. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.1.45-64>*
- Vuniarti, R. (2011). Audit firm size, audit fee and audit quality. *2nd international conference on business and economics research*, 2(1), 1269–1281.
- Wau, N. Y. Z., Nopiyanti, A., & Surbakti, I. P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, keahlian komite audit, dan audit tenure terhadap kualitas audit. *Prosiding Biema Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 1*, 807–819.
- Yunita Harahap, D., Bede, D., & Dwi Jayanti, D. (2018). Audit fee: evidence from Indonesia after adopting international standards on auditing (ISAs). *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7(1), 170. [www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id)